

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN MENYIKAT GIGI TERHADAP INDEKS
PLAK GIGI PADA SISWA-SISWI SD
NEGERI 060849 KECAMATAN
MEDAN BARAT



EVFIDA KARMILA
P07525018125

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN MENYIKAT GIGI TERHADAP INDEKS
PLAK GIGI PADA SISWA-SISWI SD
NEGERI 060849 KECAMATAN
MEDAN BARAT

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



EVFIDA KARMILA
P07525018125

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, MAY 2019**

Evfida Karmila

**Overview of Teeth Brushing to Dental Plaque Index at SD Negeri 060849 of
Medan Barat Sub District**

Vii + 19 pages, 3 tables, 8 attachments

Abstract

Plaque is colorless soft layer consisting of collection of microorganisms that multiply on tooth surface. Plaque layer consists mostly of germs. Plaque on teeth can cause cavities or caries. Brushing teeth properly can properly remove plaque from the tooth surface.

This research was descriptive study that aims to find out the overview of teeth brushing to plaque index at SD Negeri 060849 of Medan Barat sub district. The number of samples examined were 40 people.

In this study number of respondents was 40 people, 20 people (50%) who brush their teeth once a day and 20 people (50%) who brush their teeth twice a day. Students who brush their teeth once a day have a plaque index with good criteria of 7 people (35%), moderate criteria of 10 people (50%) and bad criteria of 3 people (15%). Students who brush their teeth twice a day have a plaque index with criteria of good of 10 people (50%), moderate criteria of 8 people (40%) and bad criteria of 2 people (10%).

Plaque index on students who have good criteria was more found in students who brush their teeth twice a day. It is hoped that students will improve their oral and dental hygiene by brushing their teeth properly.

Keywords : Teeth Brushing, Plaque Index

Reference : 17 (2005-2016)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
DEPARTMENT DENTAL CARE
KTI, MEI 2019**

Evfida Karmila

Gambaran Menyikat Gigi Terhadap Indeks Plak Gigi Pada Siswa-Siswi SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat

Vii + 19 halaman, 3 tabel, 8 lampiran

Abstrak

Plak adalah suatu lapisan lunak yang tidak berwarna terdiri dari kumpulan mikroorganisme yang berkembang biak pada permukaan gigi. Lapisan plak sebagian besar terdiri dari kuman. Pada gigi lapisan plak dapat menyebabkan gigi berlubang atau karies. Menyikat gigi secara baik dan benar dapat menghilangkan plak dari permukaan gigi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran menyikat gigi terhadap indeks plak pada gigi Siswa-Siswi SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat. Jumlah sampel yang diperiksa sebanyak 40 orang.

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 40 orang yaitu 20 orang (50%) yang menyikat gigi 1 kali sehari dan 20 orang (50%) yang menyikat gigi 2 kali sehari. Siswa/i yang menyikat gigi 1 kali sehari yang memiliki indeks plak dengan kriteria baik 7 orang (35%), kriteria sedang 10 orang (50%) dan kriteria buruk 3 orang (15%). Siswa/i yang menyikat gigi 2 kali sehari yang memiliki indeks plak dengan kriteria baik 10 orang (50%), kriteria sedang 8 orang (40%) dan kriteria buruk 2 orang (10%).

Indeks plak pada siswa/i yang memiliki kriteria baik lebih banyak ditemukan pada siswa/i yang menyikat gigi 2 kali dalam sehari. Diharapkan agar siswa/i lebih meningkatkan kebersihan gigi dan mulut dengan menyikat gigi dengan baik dan benar.

Kata Kunci : Menyikat Gigi, Indeks Plak
Daftar Bacaan : 17 (2005-2016)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhannah Wataala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“Gambaran Menyikat Gigi Terhadap Indeks Plak Gigi Pada Siswa-Siswi SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat”**.

Dalam penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapat bimbingan, masukan, bantuan, motivasi, dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan
2. Ibu drg. Yetti Lusiani, M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing.
2. Ibu drg. Kirana Sihombing, M.Biomed selaku penguji I yang menyediakan waktu dalam memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk kesempurnaan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
3. Ibu drg. Hj. Aminah Saragih, M.Kes selaku penguji II yang memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk kesempurnaan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
4. Ibu Hj. Azizah, S.Pd selaku Kelapa Sekolah SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Teristimewa kepada orang tua ibu saya Nuraida Siregar, suami almarhum Slamet dan anak-anak tersayang Salman Alfaris dan Agusti Ningrum, serta para menantu yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini.
6. Teman-teman dokter, perawat, dan staff RSUD Dr.Pirngadi Medan yang telah meluangkan waktunya dalam membantu kelancaran kuliah serta tugas di rumah sakit.
7. Teman-teman seangkatan mahasiswa/I Program RPL Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhirnya penulis mengharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun bahasanya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan dan penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Atas segala bantuan, dorongan serta do'a dan keikhlasan semua pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya untuk kita semua.

Medan, Mei 2019

Penulis

Evfida Karmila
P07525018125

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
C.1. Tujuan Umum	3
C.2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A.Menyikat Gigi	5
A.1 Pengertian Menyikat Gigi	5
A.2 Tujuan Menyikat Gigi	5
A.3 Teknik Menyikat Gigi	6
A.4 Waktu Menyikat Gigi	7
A.5 Frekuensi dan Lama Menyikat Gigi	7
A.6 Syarat-Syarat Sikat Gigi Yang Baik	8
B. Plak Gigi	8
B.1 Pengertian Plak Gigi	8
B.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Plak	9
B.3 Indeks Plak	10
B.4 Potensi Patologis Plak Terhadap Terjadinya Penyakit Jaringan Keras Pada Gigi dan Jaringan Lunak	11
C. Kerangka Konsep	12
D. Definisi Operasional.....	12

BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis dan desain Penelitian	13
A.1 Jenis Penelitian	13
A.2 Desain Penelitian	13
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	13
B.1 Lokasi Penelitian	13
B.2 Waktu Penelitian	13
C. Populasi dan Sampel Penelitian	13
C.1 Populasi Penelitian	13
C.2 Sampel Penelitian	13
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	14
D.1 Jenis Pengumpulan Data	14
D.2 Cara Pengumpulan Data	14
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	15
E. 1 Pengolahan Data	15
E. 2 Analisis Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Hasil	16
B. Pembahasan	17
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	19

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Menyikat Gigi pada Siswa/i SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat	16
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Indeks Plak yang Menyikat Gigi 1 Kali Sehari Terhadap Siswa SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat.....	16
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Indeks Plak yang Menyikat Gigi 2 Kali Sehari Terhadap Siswa SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penelitian
- Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 3 Informed Consent
- Lampiran 4 Format Pemeriksaan
- Lampiran 5 Ethical Clearance
- Lampiran 6 Master Tabel
- Lampiran 7 Daftar Konsultasi
- Lampiran 8 Jadwal Penelitian
- Lampiran 9 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan generasi bangsa yang kuat. Selain itu kesehatan juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat agar terwujud kesehatan masyarakat yang optimal. Kesehatan sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan pembangunan kesehatan secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi (Boedihardjo, 2010).

Kesehatan yang harus dijaga baik fisik maupun mental. Kesehatan fisik meliputi kesehatan anggota tubuh terutama bagian gigi dan mulut sebab gigi dan mulut merupakan investasi bagi kesehatan seumur hidup. Perannya cukup besar dalam mempersiapkan zat makanan sebelum absorpsi nutrisi pada saluran pencernaan, disamping fungsi psikis dan sosial (Situmorang, 2009). Untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut kita harus merawat gigi dan mulut agar tetap bersih.

Tingkat kebersihan gigi dan mulut mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut seseorang. Dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut yang baik maka kesehatan gigi dan mulut seseorang akan semakin baik pula. Salah satu indikator yang memegang peranan penting dalam menentukan tingkat kebersihan gigi dan mulut adalah plak (Christian, dkk, 2016). Hal ini disebabkan karena secara umum penyakit yang menyerang gigi dimulai dengan adanya plak pada gigi.

Plak adalah adalah suatu lapisan lunak yang tidak berwarna terdiri dari kumpulan mikroorganisme yang berkembang biak diatas suatu matriks yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi, tumpatan maupun kalkulus yang tidak dibersihkan (Wiradona dkk, 2013). Lapisan plak sebagian besar terdiri dari kuman. Pada gigi lapisan plak dapat menyebabkan gigi berlubang atau

karies, sedangkan pada gusi lapisan plak dapat menyebabkan radang gusi atau gingivitis.

Di Indonesia sebanyak 89% anak di bawah 12 tahun menderita penyakit gigi dan mulut. Hal ini juga didukung oleh hasil riset kesehatan dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan bahwa sebanyak 54% anak yang berusia 5-9 tahun mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut yaitu gigi rusak, berlubang ataupun sakit. Sebanyak 41,4% anak yang berusia 10-14 tahun juga mengalami hal yang sama.

Penyakit gigi dan mulut seperti plak akan sangat berpengaruh pada derajat kesehatan, proses tumbuh kembang bahkan masa depan anak. Anak-anak rawan kekurangan gizi. Rasa sakit pada gigi dan mulut jelas menurunkan selera makan mereka. Dampak lainnya, kemampuan belajar mereka pun turun sehingga jelas akan berpengaruh pada prestasi belajar hingga hilangnya masa depan anak. Oleh karena itu, penting adanya upaya atau perilaku untuk menjaga kesehatan serta kebersihan gigi dan mulut.

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sejak usia dini. Usia sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk di antaranya menyikat gigi. Kemampuan menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Keberhasilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat, metode penyikatan gigi, serta frekuensi dan waktu penyikatan yang tepat. Kelompok anak usia sekolah dasar ini termasuk kelompok rentan untuk terjadinya kasus kesehatan gigi dan mulut, sehingga perlu diwaspadai atau dikelola secara baik dan benar.

Menyikat gigi sebagai salah satu kebiasaan dalam upaya menjaga kebersihan gigi dan mulut anak, sebaiknya kebiasaan ini dilakukan sejak usi dini. Menyikat gigi adalah menghilangkan plak dari permukaan gigi yang tujuannya untuk mencegah penumpukan plak. Peran serta orang tua diperlukan dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, serta menyediakan fasilitas agar anak dapat memelihara kesehatan gigi dan mulutnya. Keberhasilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat, metode menyikat gigi, lamanya menyikat gigi serta frekuensi dan waktu penyikatan gigi yang tepat (Rifki dan Hermina, 2016).

Menurut Putri, Herijulianti, dkk (2013) menyikat gigi sebaiknya dilakukan dua kali sehari yaitu pagi setelah makan pagi dan malam sebelum tidur karena pembersihan makanan tidak sempurna dan kemungkinan bahwa bila ada yang terlewat pada malam hari maka pada pagi hari dapat dibersihkan. Waktu yang terpenting menyikat gigi adalah pada malam hari sebelum tidur karena aliran ludah tidak seaktif siang hari dimana bakteri dapat berkembang baik dari sisa makanan. Namun, ada juga yang menyikat gigi 1 kali sehari asalkan dilakukan dengan baik sehingga semua plak hilang.

Survei awal dilaksanakan pada SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat untuk mengetahui menyikat gigi siswa. Peneliti melakukan wawancara pada beberapa siswa-siswi kelas V. Hasil wawancara diperoleh bahwa siswa-siswi tersebut menyikat gigi 1-2 kali dalam sehari. Dari hasil pemeriksaan didapat 60% dari 10 anak yang diperiksa memiliki indeks plak dengan skor 2,1, yang mana skor/kriteria buruk berada pada rentang 2,1 – 3. Artinya, indeks plak yang dimiliki para siswa tersebut tergolong buruk. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melihat peranan menyikat gigi 1 kali sehari dengan 2 kali sehari terhadap indeks plak.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana gambaran menyikat gigi terhadap indeks plak gigi pada siswa-siswi SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran menyikat gigi terhadap indeks plak gigi pada siswa/i SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui indeks plak gigi pada siswa-siswi kelas V SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat yang menggosok gigi 1 kali sehari.
2. Untuk mengetahui indeks plak gigi pada siswa-siswi kelas V SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat yang menggosok gigi 2 kali sehari.

D. Manfaat Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk:

1. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan melatih peneliti mengembangkan pengetahuan berpikir secara objektif dan menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya.
2. Agar pihak sekolah dan orang tua siswa lebih memperhatikan dan memahami pentingnya menjaga kebersihan serta kesehatan gigi dan mulut

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Menyikat Gigi

A.1. Pengertian Menyikat Gigi

Menurut Syafrina (2012) menyikat gigi adalah cara yang umum yang dianjurkan untuk membersihkan deposit lunak dan plak pada permukaan gigi dan anak. Sikat gigi akan membersihkan gigi dari plak pada semua permukaan gigi baik dari sisi luar, dalam maupun sisi kunyah.

Menyikat gigi merupakan tingkah laku manusia dalam membersihkan gigi dari sisa-sisa makanan yang dilakukan secara terus-menerus (Potter and Perry, 2005). Menyikat gigi dapat diartikan sebagai upaya membersihkan gigi dari sisa-sisa makanan, bakteri, dan plak. Dalam membersihkan gigi, harus memperhatikan waktu pelaksanaan yang tepat, penggunaan alat yang tepat, dan cara yang tepat untuk membersihkan gigi. Kebiasaan merawat gigi dengan menyikat gigi minimal dua kali sehari pada waktu yang tepat yaitu pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur serta tidak mengonsumsi makanan yang manis dan lengket yang dapat memicu terjadinya karies gigi (Kidd dkk, 1992).

A.2 Tujuan Menyikat Gigi

Tujuan menyikat gigi adalah agar sisa makanan dapat hilang dari sela-sela dan permukaan gigi. Untuk merangsang jaringan-jaringan sekitar gigi agar tetap sehat. Panjaitan (1997) menyikat gigi bertujuan untuk memelihara kebersihan gigi dan mulut terutama gigi serta jaringan sekitarnya.

Sementara itu, menurut Pintauli dkk (2008) tujuan menyikat gigi adalah:

- 1) Menyingkirkan plak atau mencegah terjadinya pembentukan plak;
- 2) Membersihkan sisa-sisa makanan, debris atau stain;
- 3) Merangsang jaringan gingival;
- 4) Melapisi permukaan gigi dengan fluor.

Menyikat gigi dapat mencegah timbulnya sisa-sisa makanan pada sela-sela gigi dan permukaan gigi dimana penimbunan sisa-sisa makanan dapat mempercepat pertumbuhan mikroorganisme, sehingga dapat menyebabkan terjadinya karies.

A.3 Teknik Menyikat Gigi

Banyak teknik atau metode menyikat gigi yang diperkenalkan oleh para ahli, dan kebanyakan metodenya dikenal dengan namanya sendiri seperti metode Bass, Stillman, Charters, atau disesuaikan dengan gerakannya. Beberapa prinsip pola dasar gerakan menyikat gigi adalah sebagai berikut:

a. Metode Scrubbing Horizontal

Bulu sikat ditempatkan tegak lurus terhadap mahkota gigi. Kemudian sikat gigi digerakkan maju mundur 6-9 mm.

b. Metode Fones

Teknik Fones hampir sama dengan teknik scrubbing horizontal kecuali gerakan yang digunakan adalah rotasi. Fones berusaha mengantisipasi kemungkinan merusak gingiva dengan gerakan rotasinya. Selain itu, ia juga menganjurkan agar tidak hanya gigi saja yang disikat tetapi juga gusi dan lidah ikut disikat.

c. Metode Leonard

Gerakan yang digunakan dengan teknik ini adalah ke atas dan ke bawah pada permukaan fasial gigi posterior untuk membersihkan gigi dan merangsang gingiva.

d. Metode Stillman

Teknik Stillman digunakan untuk merangsang gusi. Sikat gigi diletakkan dengan bulu sikat 45° terhadap aspek gigi sehingga sebagian bulu sikat berada pada gusi dan sebagian lagi pada gigi. Gerakannya adalah bergetar (vibrasi).

e. Metode Charters

Charters juga menganjurkan teknik bergetar dengan sedikit tekanan untuk membersihkan daerah interproksimal. Sikat gigi diletakkan dengan sudut 90° terhadap aksis panjang gigi sehingga bulu sikat digerakkan dengan gerakan rotasi perlahan-lahan dengan bulu sikat tetap menyentuh gusi.

f. Metode Bass

Sikat gigi diletakkan dengan sudut 45° terhadap aspek gigi. Kemudian bulu sikat didorong perlahan-lahan ke dalam sulkus. Gerakan vibrasi atau gerakan maju mundur dan pendek-pendek akan menyebabkan bulu sikat bergetar membersihkan sulkus. Untuk setiap bagian disarankan 10 kali gerakan.

g. Rolling Stroke

Bulu sikat diletakkan sejajar dan berlawanan dengan attached gingiva, sedangkan kepala sikat sejajar data dengan oklusal. Dengan teknik ini, daerah sepertiga gigi kemungkinan tidak tercakup dengan sikat gigi tetapi menyentuh attached gingiva. Oleh karena itu, bila sikat gigi diletakkan terlalu dalam ke vestibulum, maka kemungkinan dapat menyebabkan trauma pada mucogingiva junction dan mukosa alveolar.

h. Metode Smith-Bell

Teknik ini disebut juga dengan metode fisiologis yang diperkenalkan oleh Smith pada tahun 1940. Bulu sikat diletakkan pada permukaan insisal atau oklusal dan digerakkan menuju gusi. Gerakan menyikat dari arah insisal/oklusal ke gusi merupakan upaya untuk meniru gerakan alami self-cleansing.

A.4 Waktu Menyikat Gigi

Menurut Hidayat dkk (2016) waktu terbaik untuk menyikat gigi adalah setelah makan dan sebelum tidur. Menyikat gigi setelah makan bertujuan mengangkat sisa makanan yang menempel di permukaan atau sela-sela gigi dan gusi. Sedangkan menggosok gigi sebelum tidur berguna untuk menahan perkembangbiakan bakteri dalam mulut karena dalam keadaan tidur tidak diproduksi ludah yang berfungsi membersihkan gigi dan mulut secara alami. Untuk itu diusahakan gigi betul-betul dalam keadaan dan kondisi yang bersih sebelum tidur. Ketika bangun pagi, gigi masih relatif bersih, sehingga gosok gigi bisa dilakukan setelah selesai sarapan.

A.5 Frekuensi dan Lama Menyikat Gigi

Menurut Putri, dkk (2013) lamanya penyikatan gigi yang dianjurkan adalah minimal 5 menit, tetapi sesungguhnya ini terlalu lama. Umumnya orang melakukan penyikatan gigi maksimum 2 menit. Cara penyikatan gigi harus sistematis supaya tidak ada gigi yang terlewat, yaitu mulai dari posterior ke anterior dan berakhir pada bagian posterior sisi lainnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sivia dkk (2005) menunjukkan bahwa 46,9% anak yang menyikat gigi kurang dari 2 kali sehari memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut yang kurang baik. Lamanya seseorang menyikat gigi yang dianjurkan adalah minimal 5 menit. Namun, umumnya seseorang menyikat gigi maksimum 2-3 menit. Menurut Panjaitan (1997) bila menyikat gigi dilakukan

dalam waktu yang lebih singkat, maka hasilnya kurang baik dibandingkan dengan menyikat gigi yang dilakukan dengan waktu yang lebih lama karena banyaknya permukaan gigi yang harus dibersihkan. Tetapi hal ini tidak dapat diambil sebagai patokan berhasil atau tidaknya seseorang menyikat gigi, sebab ini masih tergantung pada cara-cara menyikat gigi, bentuk sikat gigi yang digunakan serta waktu menyikat gigi.

A.6 Syarat-syarat Sikat Gigi yang Baik

Menurut Machfoedz (2008) sikat gigi yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Tangkai lurus dan mudah dipegang.
2. Kepala sikat gigi kecil.
3. Bulu sikat gigi harus lembut dan datar.

Terkait dengan hal alat menyikat gigi, beberapa ahli menganjurkan untuk memilih sikat gigi sebagai berikut:

- a. Sikat gigi dengan tangkai yang lurus dan mudah dipegang sehingga dapat mencapai seluruh permukaan gigi dan jaringan sekitar terutama daerah-daerah yang sulit dibersihkan.
- b. Kepala sikat harus kecil dan semakin ke ujung semakin mengecil, sebagai patokan panjang kepala sikat harus sama dengan jumlah lebar keempat gigi depan rahang bawah (lebar keempat gigi seri bawah).
- c. Bulu sikat harus sama panjangnya, sehingga membentuk permukaan yang datar. Sikat gigi yang baik adalah dengan bulu sikat yang berderet tiga, dan bulu sikat terbuat dari nilon yang tidak kaku.

B. Plak Gigi

B.1 Pengertian Plak

Menurut Rezky dan Pawarti (2013) plak adalah deposit lunak yang melekat erat pada permukaan gigi, terdiri atas mikroorganisme yang berkembang biak dalam suatu matrik interseluler jika seseorang mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya. Plak juga didefinisikan sebagai deposit lembut yang membentuk biofilm dan melekat pada permukaan gigi atau permukaan keras lainnya dalam rongga mulut, termasuk pada restorasi lepasan atau cekat. Plak juga diartikan sebagai deposit lunak yang melekat erat pada permukaan gigi, terdiri atas

mikroorganisme yang berkembang biak dalam suatu matrik interselular jika seseorang melalaikan kebersihan gigi dan mulutnya.

Plak gigi tidak dapat dibersihkan hanya dengan cara kumur-kumur atau semprotan air dan hanya dapat dibersihkan secara sempurna dengan cara mekanis. Jika jumlahnya sedikit, plak tidak dapat terlihat kecuali diwarnai dengan larutan disclosing atau sudah mengalami diskolorasi oleh pigmen-pigmen yang berada dalam rongga mulut. Jika menumpuk, plak akan terlihat berwarna abu-abu, abu-abu kekuningan, dan kuning. Menurut Putri, dkk (2013) plak biasanya mulai terbentuk pada sepertiga permukaan gingival dan pada permukaan gigi yang cacat dan kasar.

B.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Plak

Menurut Putri dkk (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembentukan plak gigi adalah:

- a. Lingkungan fisik, meliputi anatomi dan posisi gigi, anatomi jaringan sekitarnya, struktur permukaan gigi yang jelas terlihat setelah dilakukan pewarnaan dengan larutan disclosing. Pada daerah terlindung karena kecembungan permukaan gigi dengan kontur tepi gusi yang buruk, pada permukaan email yang banyak cacat, dan pada daerah pertautan semento email yang kasar, terlihat jumlah plak yang terbentuk lebih banyak.
- b. Friksi atau gesekan oleh makanan yang dikunyah. Ini hanya terjadi pada permukaan gigi yang tidak terlindung. Pemeliharaan kebersihan mulut dapat mencegah atau mengurangi penumpukan plak pada permukaan gigi.
- c. Pengaruh diet terhadap pembentukan plak telah diteliti dalam dua aspek, yaitu pengaruh secara fisik dan pengaruh sebagai sumber makanan bagi bakteri di dalam plak. Jenis makanan, yaitu keras dan lunak, mempengaruhi pembentukan plak pada permukaan gigi. Ternyata plak banyak terbentuk jika kita lebih banyak mengonsumsi makanan lunak, terutama makanan yang mengandung karbohidrat jenis sukrosa, karena akan menghasilkan desktran dan levan yang memegang peranan penting dalam pembentukan matriks plak.

B.3. Indeks Plak

Indeks plak adalah metode pengukuran luasnya keberadaan plak yang dikeluarkan oleh Loe dan Silness pada tahun 1964. Indeks ini bertujuan untuk mengukur skor plak berdasarkan lokasi dan kuantitas plak yang berada dekat margin gingiva. Penilaian dilakukan pada permukaan distofasial, fasial, mesiofasial dan lingual. Penilaian indeks plak dilakukan dengan menggunakan kaca mulut dan sonde setelah gigi dikeringkan.

Indeks plak tidak meniadakan gigi atau mengganti gigi dengan restorasi gigi atau mahkota. Salah satu dari semua gigi atau hanya gigi yang diseleksi dapat digunakan dalam indeks plak. Pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan 6 gigi. Penilaian indeks plak setiap area diperoleh dengan cara menjumlahkan nilai dari keempat permukaan setiap gigi. Jumlah nilai *plaque* indeks setiap area dibagi empat, maka diperoleh *plaque* indeks untuk gigi. Sedangkan nilai *plaque* indeks setiap gigi kemudian dibagi dengan banyaknya gigi yang diperiksa.

Tahapan yang dilakukan untuk mengetahui *plaque* indeks adalah sebagai berikut:

- a. Mewarnai seluruh permukaan gigi yang tampak dengan *disclosing solution*.
- b. Setelah pasien berkumur, dilakukan pemeriksaan akumulasi plak pada daerah *dento gingival junction* permukaan mesial, distal, fasial, dan lingual.
- c. Jika ada akumulasi plak, maka dicatat pada *plaque control record* dengan tanda (.) pada permukaan yang ada plaknya. Akumulasi plak yang tidak pada daerah *dento gingival junction* tidak dicatat.
- d. Sesudah semua gigi diperiksa dan diskor, maka indeks plak dapat dihitung dengan menjumlahkan permukaan yang ada akumulasi plak dibagi jumlah seluruh permukaan gigi yang diskor (mesial, distal, fasial, dan lingual) dikalikan 100%.

Menurut Pintauli dkk (2016) cara pemberian skor untuk indeks plak adalah dengan:

0 = tidak ada plak pada gingiva

1 = dijumpai lapisan tipis plak yang melekat pada margin gingiva di daerah yang berbatasan dengan gigi tetangga

2 = dijumpai tumpukan sedang plak pada saku gingiva dan pada margin gingiva dan atau pada permukaan gigi tetangga yang dapat dilihat langsung

3 = terdapat deposit lunak yang banyak pada saku gingiva dan atau pada margin dan permukaan gigi tetangga

Cara perhitungan skor:

Untuk satu gigi = $\frac{\text{Jumlah skor dari empat permukaan}}{4}$

Untuk keseluruhan gigi = $\frac{\text{Jumlah skor indeks plak}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$

Kriteria Baik = 0 – 1

Kriteria Sedang = 1,1 – 2

Kriteria Buruk = 2,1 – 3

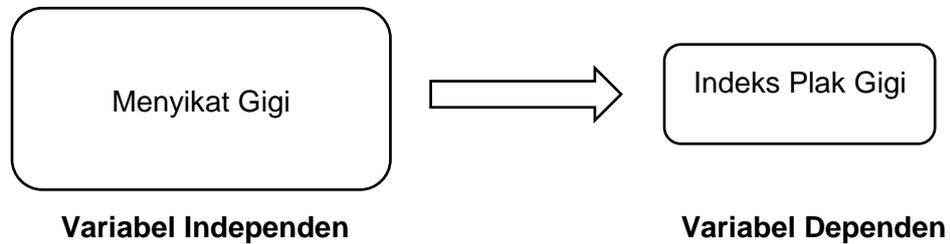
B.4. Potensi Patologis Plak Terhadap Terjadinya Penyakit Jaringan Keras Gigi dan Jaringan Lunak

Plak yang melekat erat pada permukaan gigi dan gingiva berpotensi cukup besar untuk menimbulkan penyakit pada jaringan keras gigi maupun jaringan pendukungnya. Keadaan ini disebabkan karena plak mengandung berbagai macam bakteri dengan berbagai macam hasil metabolismenya. Penyakit yang ditimbulkan oleh bakteri pada jaringan keras gigi maupun jaringan pendukungnya bergantung pada umur dan ketebalan plak (yang akan mempengaruhi pH, komposisi organik dan anorganik, serta macam dan jumlah bakteri), jenis makanan dalam diet, dan banyaknya aliran saliva.

Sebagai contoh, metabolisme karbohidrat oleh bakteri asidogenik akan menghasilkan pembentukan dan penimbunan asam. Menurut Putri, dkk (2013) asam ini dapat mengakibatkan terjadinya dekalsifikasi dan destruksi permukaan gigi sehingga terjadi karies, sedangkan metabolisme protein akan menghasilkan bahan toksik terhadap jaringan lunak, selain itu juga menghasilkan produksi dan penimbunan garam kalsium dan fosfat yang menyebabkan terjadinya kalkulus.

C. Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah menyikat gigi 1 kali sehari dan menyikat gigi 2 kali sehari, sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah indeks plak pada siswa-siswi kelas SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat.



D. Definisi Operasional

1. Menyikat gigi adalah cara yang umum yang dianjurkan untuk membersihkan deposit lunak dan plak pada permukaan gigi dan anak.
2. Menyikat gigi 1 kali sehari adalah menghilangkan plak dari permukaan gigi yang tujuannya untuk mencegah penumpukan plak yang dilakukan 1 kali dalam sehari.
3. Menyikat gigi 2 kali sehari adalah menghilangkan plak dari permukaan gigi yang tujuannya untuk mencegah penumpukan plak yang dilakukan 2 kali dalam sehari.
4. Gigi indeks adalah tolak ukur untuk mengetahui baik, sedang atau buruknya skor plak pada gigi dan mulut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan desain cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran menyikat gigi terhadap indeks plak gigi pada Siswa/i SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 060849 Jalan Karya Kecamatan Medan Barat Kota Medan.

B.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan Februari sampai dengan Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau seluruh objek yang akan diteliti oleh peneliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V. Jumlah populasi adalah sebanyak 120 orang yang terdiri dari kelas V A sebanyak 40 siswa, kelas V B 40 siswa dan kelas V C sebanyak 40 siswa

C.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Jika jumlah populasi lebih besar dari seratus (>100) maka sampel dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Akan tetapi jika jumlah populasi kurang dari seratus (<100) maka populasi dapat diambil semua menjadi sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas V(A) berjumlah 40 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Data primer adalah data yang langsung diambil oleh peneliti saat melakukan pemeriksaan melalui form isian pada saat melakukan kegiatan observasi untuk mengukur indeks plak pada rongga mulut responden yang telah dipisahkan, yaitu yang menyikat gigi 1 kali sehari dan 2 kali sehari pada siswa-siswi SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat. Jadi, jenis datanya adalah hasil pemeriksaan indeks plak pada siswa-siswi yang menyikat gigi 1 kali sehari dan 2 kali sehari.

Data sekunder yang dikumpulkan berupa dokumentasi foto serta biodata responden yaitu siswa-siswi yang menyikat gigi 1 kali sehari dan 2 kali sehari. Biodatanya berupa nama, usia dan jenis kelamin.

D.2. Cara Pengumpulan Data

Data diambil langsung oleh peneliti dan dibantu oleh 3 orang rekan ke lokasi penelitian yaitu SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat. Sebelum pengambilan data ke lapangan, peneliti dengan 3 orang rekannya terlebih dahulu melakukan kalibrasi untuk menyamakan persepsi. Kemudian dilakukan kegiatan pemeriksaan plak gigi pada responden. Proses mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti menjelaskan tujuan kedatangan ke kelas.
2. Peneliti membagi kelompok siswa yang menyikat gigi 1 kali sehari dan 2 kali sehari.
3. Peneliti membagikan format pemeriksaan kepada siswa agar siswa dapat mengisi identitas terlebih dahulu.
4. Para siswa dipanggil namanya satu per satu berdasarkan nama yang sudah tertulis dalam format pemeriksaan.
5. Peneliti dibantu dengan 3 rekan memeriksa indeks plak pada siswa-siswi satu per satu secara bergantian.
6. Peneliti dan rekannya menuliskan hasil pemeriksaan pada format pemeriksaan.
7. Setelah dilakukan pemeriksaan, peneliti mengumpulkan dan mengecek format pemeriksaan jika ada kesalahan atau kekurangan dalam pengisian.
8. Peneliti dan rekan menyampaikan penutup yang berisi bagaimana mengurangi indeks plak pada gigi dan mulut.

Alat dan bahan yang digunakan :

- a. Alat: Kaca Mulut dan Sonde.
- b. Bahan: Disclosing.
- c. Alat pelindung diri berupa masker dan *handscoon*.
- d. Formulir pemeriksaan plak.

E. Pengolahan dan Analisis Data

E.1. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka data diolah dengan 3 proses yaitu:

1. Editing

Editing yaitu memeriksa semua format pemeriksaan indeks plak siswa-siswi. Hal ini dilakukan dengan tujuan data yang masuk dapat diolah secara benar sehingga perolehan data memberikan hasil yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Coding

Dalam tahap ini, data yang telah terkumpul diubah bentuknya kode-kode yang lebih ringkas dan sederhana agar memudahkan dalam proses perhitungan hasil.

3. Tabulating

Memasukkan data yang sudah dikodekan kedalam bentuk tabel distribusi agar mempermudah dalam menganalisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Data yang dikumpulkan adalah hasil penelitian terhadap siswa-siswi SD Negeri 080849 Kecamatan Medan Barat. Proses pengumpulan data dilakukan dengan memeriksa indeks plak pada siswa kelas V (A) yang menyikat gigi 1 kali sehari dan 2 kali sehari. Setelah seluruh data terkumpul, dilakukan analisis data dengan membuat ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Menyikat Gigi pada Siswa/i SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat

No.	Menyikat gigi	n	(%)
1.	1 kali sehari	20	50
2.	2 kali sehari	20	50
	Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa siswa yang menyikat gigi 1 kali dalam sehari sebanyak 20 orang (50%) dan yang menyikat gigi 2 kali dalam sehari sebanyak 20 orang (50%). Dengan demikian jumlah seluruh siswa/i yang diperiksa adalah berjumlah 40 orang.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Indeks Plak yang Menyikat Gigi 1 Kali Sehari Terhadap Siswa SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat

No.	Kriteria Indeks Plak	n	(%)
1.	Baik	7	35
2.	Sedang	10	50
3.	Buruk	3	15
	Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas bahwa kriteria indeks plak baik sebanyak 7 orang (35%), yang memiliki indeks plak sedang sebanyak 10 orang (50%) dan indeks plak buruk sebanyak 3 orang (15%).

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Indeks Plak yang Menyikat Gigi 2 Kali Sehari Terhadap Siswa SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat

No.	Kriteria Indeks Plak	n	(%)
1.	Baik	10	50
2.	Sedang	8	40
3.	Buruk	2	10
	Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas untuk kriteria indeks plak baik sebanyak 10 orang (50%), kriteria indeks plak sedang sebanyak 8 orang (40%) dan siswa yang memiliki indeks plak buruk sebanyak 2 orang (10%).

B. Pembahasan

Dalam melakukan penelitian, peneliti membagi responden yang berjumlah 40 orang menjadi dua bagian yang masing-masing memiliki 20 orang jumlah sampel. Yang satu bagian untuk mengetahui indeks plak yang menyikat gigi 1 kali dalam sehari dan yang sebagian lain lagi untuk mengetahui indeks plak yang menyikat gigi 2 kali dalam sehari.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data bahwa siswa/i yang menyikat gigi 1 kali dalam sehari memiliki indeks plak dengan kategori baik sebanyak 7 orang (35%), ketegori sedang sebanyak 10 orang (50%), dan ketegori buruk sebanyak 3 orang (15%). Sedangkan pada siswa/i yang menyikat gigi 2 kali dalam sehari memiliki indeks plak dengan ketegori baik sebanyak 10 orang (50%), kategori sedang 8 orang (40%) dan ketegori buruk 2 orang (10%).

Oleh karena itu diketahui bahwa siswa/i yang menyikat gigi 1 kali dalam sehari memiliki indeks plak sebagian besar dengan kriteria sedang, dan siswa-siswi yang menyikat gigi 2 kali dalam sehari memiliki indeks plak sebagian besar dengan kriteria baik.

Menurut Rezky dan Pawarti (2013) plak adalah deposit lunak yang melekat erat pada permukaan gigi, terdiri atas mikroorganisme yang berkembang biak dalam suatu matrik interseluler jika seseorang mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya.

Menyikat gigi merupakan suatu hal yang kompleks, apabila tidak diterapkan dapat menyebabkan bau mulut dan juga penyakit periodontal

(penyakit gusi). Walaupun aktivitas menyikat gigi sudah menjadi rutinitas sehari-hari, namun masih terdapat kesalahan-kesalahan ketika menyikat gigi, dari waktu menyikat gigi, tata cara menyikat gigi serta pemilihan sikat gigi.

Dalam hal ini, kesalahan dalam tata cara dan waktu menyikat gigi sangat berpengaruh pada terbentuknya indeks plak. Ketika kebersihan gigi dan mulut kurang terjaga akan mempercepat terbentuknya plak. Plak gigi tidak dapat dibersihkan hanya dengan cara berkumur-kumur tetapi harus dibersihkan dengan cara menyikat gigi dengan baik dan benar. Jika jumlahnya sedikit, plak tidak dapat terlihat kecuali diwarnai dengan larutan disclosing atau sudah mengalami diskolorasi oleh pigmen-pigmen yang berada dalam rongga mulut. Jika menumpuk, plak akan terlihat berwarna abu-abu, abu-abu kekuningan, dan kuning. Menurut Putri, dkk (2013) plak biasanya mulai terbentuk pada sepertiga permukaan gingival dan pada permukaan gigi yang cacat dan kasar.

Menyikat gigi yang dilakukan sebanyak 1 kali dalam sehari biasanya dilakukan pada pagi hari setelah makan atau malam sebelum tidur. Sedangkan menyikat gigi yang dilakukan sebanyak 2 kali dalam sehari dilakukan pada pagi hari setelah makan dan malam sebelum tidur.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran menyikat gigi terhadap indeks plak pada siswa-siswi SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah siswa/i yang menyikat gigi 1 kali dalam sehari sebanyak 20 orang (50%) dan yang menyikat gigi 2 kali dalam sehari sebanyak 20 orang. Sehingga jumlah seluruh siswa/i yang diperiksa adalah berjumlah 40 orang.
2. Indeks plak siswa yang menyikat gigi 1 kali sehari dengan kriteria baik berjumlah 7 orang (35%), kriteria sedang berjumlah 10 orang (50%) dan kriteria buruk berjumlah 3 orang (15%).
3. Indeks plak siswa yang menyikat gigi 2 kali sehari dengan kriteria baik berjumlah 10 orang (50%), kriteria sedang berjumlah 8 orang (40%) dan kriteria buruk berjumlah 2 orang (10%).

B. Saran

1. Diharapkan kepada siswa SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut dengan menyikat gigi minimal setelah selesai sarapan dan malam sebelum tidur.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk bekerja sama dengan pihak Puskesmas agar hendaknya memberikan penyuluhan kepada siswa-siswi mengenai cara menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*.2018. Tersedia pada: <http://litbang.depkes.go.id/>.
- Boediardjo. 2010. *Pemeliharaan Kesehatan Gigi Keluarga*. Surabaya: Airlangga University Pres.
- Christian R, dkk. 2016. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatangigi anak dengan tingkat keparahan karies anak TK di Kota Tahuna. *Jurnal e-GiGi*, Vol.4, No.1.
- Hidayat, R., dkk. 2016. *Kesehatan Gigi dan Mulut; Apa Sebaiknya Anda Tahu?*. Yogyakarta: Andy Offset.
- Kidd, E.A., Bechals, J. 1992. *Dasar-dasar Karies Gigi, Penyakit dan Penanggulangannya*. Jakarta: EGC.
- Machfoedz. 2008. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-anak dan Ibu Hamil*. Jakarta: Fitramaya.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Panjaitan, M. 1997. *Ilmu Pencegahan Karies Gigi*. Medan: USU Press.
- Pintauli, S., dkk. 2016. *Menuju Gigi & Mulut Sehat; Pencegahan dan Pemeliharannya*. Medan: USU Press.
- Potter dan Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan; Konsep, Proses dan Praktik. Edisi 4 Volume 2*. Jakarta: EGC.
- Putri, dkk. 2013. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: EGC.
- Rifki, A., Hermina, T. 2016. Perbedaan Efektifitas Menyikat Gigi dengan Metode Roll dan Horizontal Pada Anak Usia 8 dan 10 Tahun di Medan. *Jurnal Cakradonya Dent J*. 8(1). hlm. 1-76.
- Rezeky, S dan Pawarti. 2013. Pengaruh PH Plak Terhadap Angka Kebersihan Gigi dan Angka Karies Gigi Anak di Klinik Pelayanan Asuhan Poltekkes Pontianak Tahun 2013. *ODONTO Journal Volume 1 Nomor 2 Desember 2014*.
- Situmorang, N. 2009. Status dan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Murid Sekolah di 8 Kecamatan di Kota Medan. *Dentika Dental Jurnal*. 2(3). hlm. 9-115.

Sivia, T., dkk. 2005. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC.

Wiradona, I., dkk. 2013. *Pengaruh Perilaku Menggosok Gigi terhadap Plak Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V di SDN Wilayah Kecamatan Gajahmungkur Semarang. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. 8(1).



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 439 /2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

9 April 2019

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 060849

Jl. Karya Kec. Medan Barat Kota Medan

di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan dari pihak Bapak/Ibu memberikan kesempatan melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan program studi Diploma III Program Rekognisi Pembelajaran Lalu (RPL) Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan T.A. 2018/2019, atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Evfida Karmila
NIM : P07525018125
Judul KTI : Gambaran Frekuensi Menyikat Gigi 1 Kali Sehari dengan 2 Kali Sehari terhadap Indeks Plak pada Siswa-Siswi SD Negeri 060849

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi
Ketua,



Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD NEGERI NO. 060849**



Jl. Karya II Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Medan KP 20117

SURAT KETERANGAN
No : 422/069/SD49/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Azizah, S.Pd
NIP : 19610219 198201 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 060849

Dengan ini menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Evfida Karmila
NIM : P07525018125

Telah melaksanakan seluruh kegiatan penelitian untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan program studi Diploma III Program Rekognisi Pembelajaran Lalu (RPL) Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan di SD Negeri 060849 Jl. Karya II Kel. Karang Berombak, Kec. Medan Barat.

Judul KTI : Gambaran Frekuensi Menyikat Gigi 1 Kali Sehari dengan 2 Kali Sehari terhadap Indeks Plak Pada Siswa/i SD Negeri 060849 Kec. Medan Barat

Demikian keterangan ini di perbuat agar dapat di pergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk kelulusan mahasiswa yang bersangkutan dalam program pengalaman lapangan dini.

Medan, 10 April 2019
Ka UPT SDN 060849 Medan



Hj. AZIZAH, S.Pd
NIP. 19610219 198201 2 002

**LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama Murid :
Umur :
Alamat :
Nama Orang Tua/Wali :

Setelah mendapatkan penjelasan yang sejelas-jelasnya mengenai penelitian yang berjudul "**Gambaran Menyikat Gigi Terhadap Indeks Plak Gigi Pada Siswa-Siswi SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat**". Menyatakan bahwa saya bersedia dengan suka rela menjadi subjek penelitian tersebut.

Medan, Maret 2019

Yang Menyatakan

Peneliti

(.....)

Evfida Karmila
P07525018125

Mengetahui,
Wali Murid

(.....)

**FORMAT PEMERIKSAAN INDEKS PLAK
MENYIKAT GIGI 1 KALI SEHARI**

A. Identitas Responden

Nama : Alamat :
Umur : Kelas :
J. Kelamin : Hari/Tgl :

B. Tabel Pemeriksaan

Indeks Plak

16	11	26
46	31	36

Indeks Plak =

Kriteria =

**FORMAT PEMERIKSAAN INDEKS PLAK
MENYIKAT GIGI 2 KALI SEHARI**

C. Identitas Responden

Nama : Alamat :
Umur : Kelas :
J. Kelamin : Hari/Tgl :

D. Tabel Pemeriksaan

IndeksPlak

16	11	26
46	31	36

Indeks Plak =

Kriteria =

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.181/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Evfida Karmila
Principal In Investigator

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes
Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"gambaran frekuensi menyikat gigi terhadap indeks plak gigi pada siswa-siswi SD Negeri 060849
Kecamatan Medan Barat."**

*"description of the frequency of brushing teeth against dental plaque index in students of 060849
Elementary School in West Medan District."*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 04 Juni 2019 sampai dengan tanggal 04 Juni 2020.

This declaration of ethics applies during the period June 04, 2019 until June 04, 2020.

June 04, 2019
Professor and Chairperson,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes



MASTER TABEL

Tabel Indeks Plak Yang Menyikat Gigi 1 Kali Sehari

Nomor Responden	Umur	J.K	Skor Indeks Plak	Kriteria
1	9	L	1.8	Sedang
2	9	P	2.0	Sedang
3	9	L	1.5	Sedang
4	10	P	0.9	Baik
5	10	L	2.7	Buruk
6	10	P	1.0	Baik
7	10	L	1.75	Sedang
8	10	L	2.27	Buruk
9	10	P	1.0	Baik
10	10	P	1.3	Sedang
11	10	L	1.0	Baik
12	10	P	1.5	Sedang
13	10	L	0.7	Baik
14	10	L	2.0	Sedang
15	10	L	2.5	Buruk
16	10	L	1.8	Sedang
17	10	L	1.8	Sedang
18	10	P	1.0	Baik
19	11	L	1.8	Sedang
20	11	P	0.8	Baik
Jumlah			31,12	
Rata-Rata			1,5	Sedang

Kesimpulan :

Indeks plak pada siswa/i yang menyikat gigi 1 kali dalam sehari:

Baik : 7 orang
 Sedang : 10 orang
 Buruk : 3 orang

Tabel Indeks Plak Yang Menyikat Gigi 2 Kali Sehari

Nomor Responden	Umur	J.K	Skor Indeks Plak	Kriteria
1	9	L	1.8	Sedang
2	10	P	1.0	Baik
3	10	P	1.5	Sedang
4	10	P	0.5	Baik
5	10	P	2.5	Buruk
6	10	P	2.0	Sedang
7	10	P	1.5	Sedang
8	10	L	1.0	Baik
9	10	P	1.8	Sedang
10	10	P	0.5	Baik
11	10	L	0.2	Baik
12	10	L	2.2	Buruk
13	10	P	2.0	Sedang
14	10	P	2.0	Sedang
15	10	P	0.8	Baik
16	10	P	1.0	Baik
17	10	L	1.0	Baik
18	10	P	1.8	Sedang
19	10	L	0.5	Baik
20	10	P	1.0	Baik
Jumlah			26,6	
Rata-rata			1,3	Sedang

Kesimpulan :

Indeks plak pada siswa/i yang menyikat gigi 2 kali dalam sehari:

Baik : 10 orang
 Sedang : 8 orang
 Buruk : 2 orang

DAFTAR KONSULTASI

Judul : Gambaran Menyikat Gigi Terhadap Indeks Plak Gigi Pada Siswa-Siswi SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat

NO	HARI/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pemb
		BAB	SUB BAB			
1	Senin, 4 Februari 2019		Mengajukan judul KTI	<ul style="list-style-type: none"> • Lakukan survey awal • Pertimbangan waktu dan lokasi penelitian 	21	g-
2	Senin, 4 Februari 2019		Mengajukan judul KTI	ACC judul	21	g-
3	Rabu, 6 Februari 2019		Outline	Membuat outline yang lengkap dan jelas	21	g-
4	Jumat, 8 Februari 2019	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan penelitian - Manfaat penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Masukan survei awal • Tujuan penelitian di perjelas • Data terupdate 	21	g-
5	Kamis, 14 Februari 2019	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan Pustaka - Kerangka Konsep - Defenisi Operasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Diperbanyak teori tinjauan pustaka tentang indeks plak - Defenisi operasional diperjelas, singkat dan padat 	21	g-
6	Kamis, 21 Maret 2019	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian - Lokasi dan waktu penelitian - Populasi dan sampel - Jenis dan cara mengumpulkan data - Pengolahan data dan analisa data 	<ul style="list-style-type: none"> - Tata cara pengetikan - Lanjut belajar untuk ujian proposal 	21	g-
7	Senin, 25 Maret 2019		<ul style="list-style-type: none"> • Daftar pustaka • Informed consent 	- Tata cara pengetikan daftar pustaka	21	g-

8	Kamis, 4 April 2019	BAB I, II, III	Memperbaiki proposal KTI	Mengambil surat permohonan	2/	g-
9	Jumat, 12 April 2019		Persiapan pengambilan data		2/	g-
10	Kamis, 18 April 2019		<ul style="list-style-type: none"> Membuat tabel penelitian. Membuat master tabel 	Lanjutkan bab IV dan V.	2/	g-
11	Selasa, 7 Mei 2019	BAB IV, V	<ul style="list-style-type: none"> Hasil penelitian, Pembahasan Kesimpulan dan saran 	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan harus dilengkapi dengan teori yang mendukung Sarannya harus sejalan dengan masalah yang ditemukan 	2/	g-
12	Jumat, 10 Mei 2019	Abstrak	<ul style="list-style-type: none"> Isi abstrak Persiapan ujian seminar hasil 	<ul style="list-style-type: none"> Perhatikan panduan penulisan abstrak Sesuaikan dengan judul Mewakili isi KTI 	2/	g-
13	JUNI 19		Revisi	Pemeriksaan kelengkapan data	2/	g-
14	JUNI 19		Penggandaan KTI	- Dijilid lux dan ditanda tangani oleh pembimbing, penguji dan ketua jurusan	2/	g-

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Medan, Mei 2019
Pembimbing

drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003

Jadwal Penelitian

No	Urutan Kegiatan	Bulan																											
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul KTI																												
2	Persiapan Proposal																												
3	Persiapan Izin Lokasi																												
4	Pengumpulan Data																												
5	Pengolahan Data																												
6	Analisis Data																												
7	Mengajukan Hasil Penelitian																												
8	Seminar Hasil Penelitian																												
9	Penggandaan Laporan Penelitian																												

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Evfida Karmila
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 22 Februari 1967
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Email : evfidakarmila22@gmail.com
No. Handphone : 082276633565
Alamat : Jalan Teratai Dusun VIII Angsana N0 18
Desa/Kelurahan : Bandar Khalipah
Kecamatan : Percut Sei Tuan
Kabupaten/Kota : Deli Serdang
Provinsi : Sumatera Utara

Pendidikan

SD Negeri 060823 Medan
SMP Negeri 12 Medan
SPRG Negeri Medan
Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan